

## Hubungan Emosional Dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Kemampuan *Passing* Atas Bolavoli

*Imam Prasetia, Tjung Hauw Sin*

Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Padang  
e-mail: imamprasetiaml@gmail.com, thj\_sin@yahoo.com

**Abstrak:** Masalah dalam penelitian ini adalah masih kurangnya kemampuan *passing* atas bolavoli pada siswa kelas X SMA Adabiah Padang, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara emosional dan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *passing* atas bolavoli siswa kelas X SMA Adabiah Padang. Penelitian ini merupakan jenis korelasional, populasi penelitian ini adalah 93 orang. Dan sampel diambil dengan teknik *random sampling*, sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 orang siswa. Tes yang digunakan adalah kuisioner skala *likert*, tes lempar tangkap bola tenis, dan tes *AAHPER face pass wall-volley test*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda. Hasil Penelitian: Terdapat hubungan antara emosional terhadap kemampuan *passing* atas bolavoli sebesar  $r_{hitung} (0,453) > r_{tabel} (0,254)$ . Koordinasi mata-tangan memberikan hubungan terhadap kemampuan *passing* atas bolavoli sebesar  $r_{hitung} (0,582) > r_{tabel} (0,254)$ . Kemudian, emosional dan koordinasi mata-tangan secara bersama-sama memberikan hubungan terhadap kemampuan *passing* atas sebesar  $r_{hitung} (0,577) > r_{tabel} (0,254)$ .

**Kata Kunci:** Emosional, Koordinasi Mata-Tangan, *Passing* Atas Bolavoli

### A. PENDAHULUAN

Dalam dunia olahraga dikenal berbagai macam cabang olahraga, salah satunya adalah cabang bolavoli. Permainan bolavoli dapat digunakan sebagai sarana untuk mendidik, sebab dengan olahraga bolavoli dapat membentuk pribadi yang sportif, jujur, kerjasama, tanggung jawab, yang semua itu merupakan nilai-nilai pendidikan yang dapat ditanamkan. Oleh karena itu olahraga bolavoli dijadikan salah satu materi yang selalu dimasukan kedalam materi pelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan.

Kegiatan olahraga banyak faktor pendukung yang mempengaruhi untuk mendapatkan prestasi, seperti : kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental (Soniawan, 2018). Dalam olahraga bolavoli disamping memiliki kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental yang baik juga diperlukan penguasaan teknik yang baik pada atletnya, karena tanpa adanya penguasaan teknik yang baik seseorang atlet tidak dapat mewujudkan prestasinya.

Dengan pemberian pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013 di SMA, maka diharapkan proses pembelajarannya dapat berjalan dengan baik. Selain itu guru harus mengerti dengan keadaan siswa, sehingga guru harus mengetahui bahwa materi yang diajarkan sudah sesuai atau belum dengan keadaan siswanya. Didalam permainan bolavoli terdapat beberapa teknik dasar yaitu servis, *passing*, *smash* dan blok. Teknik dasar merupakan hal yang paling penting dalam suatu cabang olahraga bolavoli.

Karena teknik dasar akan menentukan cara melakukan suatu gerakan dasar yang baik, keberhasilan melakukan teknik dasar akan menentukan pula keberhasilan dalam melakukan suatu permainan bolavoli. *Passing* berarti mengumpan atau mengoper, teknik ini adalah teknik dasar yang cukup sulit dan digunakan dalam permainan bolavoli. Begitu pula dalam pembelajaran penjas, penguasaan *passing* baik *passing* bawah maupun *passing* atas harus dikuasai oleh siswa. Karena akan menentukan cara bermain siswa dalam permainan bolavoli, oleh karena itu penerimaan *passing* yang baik adalah awal dari keberhasilan smes dan permainan akan berjalan dengan baik juga.

Agar teknik *passing* ini berhasil dan lancar, dibutuhkan koordinasi gerak tubuh yang baik seperti koordinasi gerak mata tangan, koordinasi gerak mata tangan ini dibutuhkan agar perkenaan bola dan tangan menjadi pas, dan bola dapat melantun kearah yang ditentukan oleh pemain. Selain itu tingkat kecerdasan emosional siswa dalam melakukan gerakan *passing* juga dibutuhkan karena koordinasi gerak tubuh tidak akan sempurna jika tidak adanya kemampuan dalam mengendalikan emosional siswa.

Akan tetapi berdasarkan hasil obeservasi yang dilakukan dilapangan, banyak siswa yang tidak kompeten dalam melakukan *passing* atas. Mungkin ini disebabkan karena lemahnya koordinasi gerak mata tangan yang dimiliki siswa dan banyaknya siswa yang tidak suka dengan olahraga bolavoli. Oleh sebab itu materi yang diajarkan oleh guru menjadi tidak terealisasikan dengan benar dan akhirnya tidak semua siswa bisa melakukan gerakan *passing* atas dengan benar.

## **B. METODOLOGI**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional. Penelitian dilakukan di SMA Adabiah Padang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 93 siswa kelas X. Selanjutnya

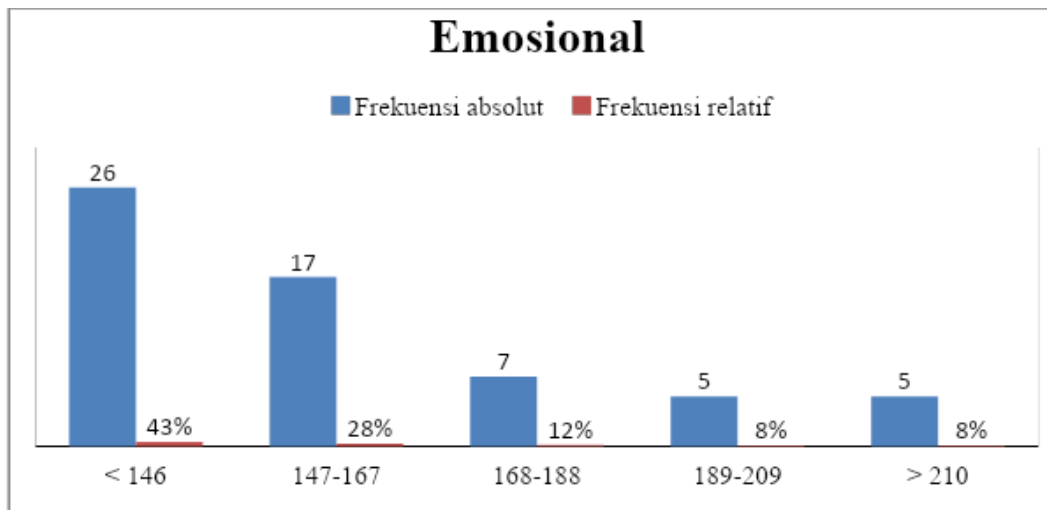
sampel penelitian berjumlah 60 siswa kelas X dengan teknik penarikan sampel yaitu *random sampling*, menentukan sampel dengan secara acak didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah emosional dan koordinasi mata-tangan, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan *passing* atas bolavoli. Teknik pengumpulan data yang dilakukan terhadap sampel dengan menggunakan kuisisioner skala *likert* untuk mengukur emosional siswa, sedangkan untuk mengukur daya koordinasi mata-tangan siswa dengan menggunakan tes lempar tangkap bola tenis, dan untuk mengukur kemampuan *passing* atas bolavoli dengan menggunakan *AAHPER face pass wall-volley test*, (Winarno, 2006). Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan rumus korelasi sederhana dan korelasi ganda. Untuk memenuhi persyaratan asumsi dilakukan Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh apakah berdistribusi normal atau tidak.

### C. HASIL PENELITIAN

#### Deskripsi Data

##### 1). Emosional

Berdasarkan data penelitian untuk skor emosional siswa diperoleh skor tertinggi 229 dan skor terendah 140. Dari analisis data didapatkan harga rata-rata (*mean*) sebesar 160,3 dan Simpangan baku (standar deviasi) sebesar 25,8. Berikut dapat dilihat pada histogram di bawah ini.

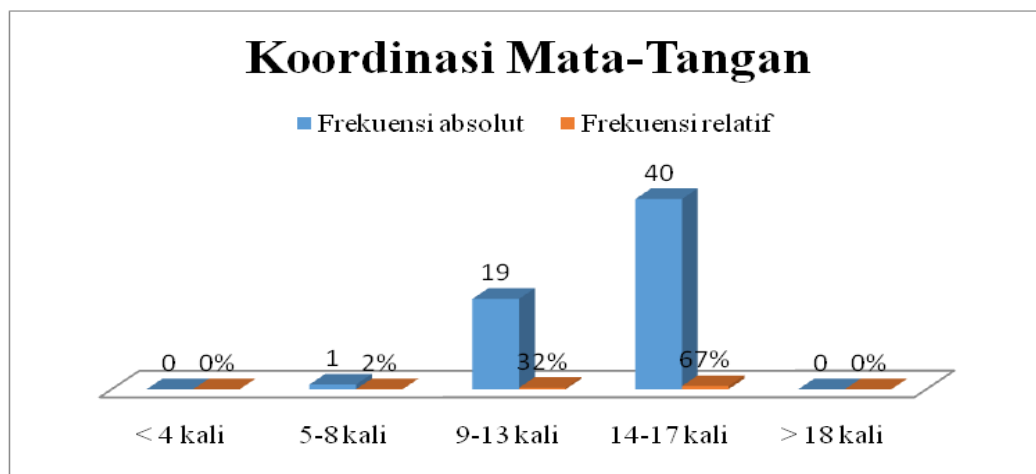


Gambar 1. Histogram Frekuensi Emosional Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang

60 orang sampel putra yang memiliki kecepatan reaksi antara lain: 26 orang (43%) memiliki emosional berkisar antara < 146 berada pada kategori kurang sekali, 17 orang (28%) memiliki emosional berkisar antara (147-167) berada pada kategori kurang, 7 orang (12%) memiliki emosional berkisar antara (168-188) berada pada kategori cukup. 5 orang (8%) memiliki emosional berkisar antara (189-209) berada pada kategori kurang. 5 orang (8%) memiliki emosional berkisar antara (>210) berada pada kategori baik sekali.

## 2). Koordinasi Mata-Tangan

Berdasarkan data penelitian untuk koordinasi mata-tangan siswa diperoleh skor maksimum 17 kali dan skor minimum 8 kali. Dari analisis data diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 13,82 dan Simpangan baku (standar deviasi) sebesar 1,79. Berikut dapat dilihat pada gambar Histogram di bawah ini.



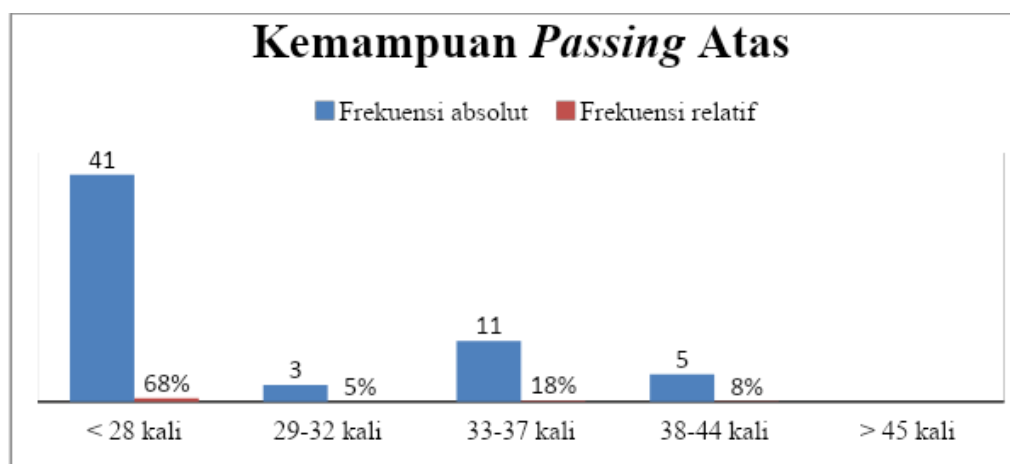
**Gambar 2. Histogram Frekuensi Koordinasi Mata-Tangan Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang**

Berdasarkan data yang termuat di dalam gambar histogram batang tersebut maka dapat diberi penjelasan sebagai berikut. Dari 60 orang sampel yang memiliki koordinasi mata-tangan antara lain: 1 orang (2%) memiliki koordinasi mata-tangan berkisar antara (5-8 kali) berada pada kategori kurang, 19 orang (32%) memiliki koordinasi mata-tangan berkisar antara (9-13 kali) berada pada kategori cukup, 40 orang (67%) memiliki koordinasi mata-tangan berkisar antara (14-17 kali) berada pada kategori baik, Sedangkan koordinasi

mata-tangan pada kategori baik sekali dan kurang sekali tidak ada (0%) yang dimiliki oleh siswa.

### 3). Kemampuan *Passing Atas* (Y)

Berdasarkan data penelitian untuk skor kemampuan *passing atas* bolavoli siswa diperoleh skor tertinggi 38 dan skor terendah 20. Dari analisis data diketahui skor rata-rata (*mean*) sebesar 26,82 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 6,47. Berikut dapat dilihat pada gambar Histogram di bawah ini.



**Gambar 3: Histogram Frekuensi Kemampuan *Passing Atas* Bolavoli Siswa SMA Adabiah Padang**

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada Histogram di halaman sebelumnya dari 60 orang siswa yang memiliki kemampuan *passing atas* antara lain: 41 orang (68%) memiliki kemampuan *passing atas* berkisar antara (< 28) berada pada kategori kurang sekali, 3 orang (5%) memiliki kemampuan *passing atas* berkisar antara (29-32) berada pada kategori kurang, 11 orang (18%) memiliki kemampuan *passing atas* berkisar antara (33-37) berada pada kategori cukup, 5 orang (8%) memiliki kemampuan *passing atas* berkisar antara (38-44) berada pada kategori baik. Sedangkan pada kategori baik sekali tidak ada (0%) yang dimiliki oleh siswa.

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Korelasi antara $X_1$ terhadap Y

Hubungan antara emosional ( $X_1$ ) terhadap kemampuan *passing* atas (Y). Untuk mengetahui korelasi tersebut, pertama sekali dilakukan analisis korelasi sederhana. Dari hasil analisis statistik yang dilakukan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,453 pada siswa. sedangkan  $r_{tabel}$  dalam taraf  $\alpha = 0,05$  sebesar 0,254 dengan demikian  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Ini berarti terdapat hubungan antara emosional terhadap kemampuan *passing* atas bolavoli pada siswa kelas X SMA Adabiah Padang. Sedangkan untuk menguji signifikan koefisien korelasi antara emosional terhadap kemampuan *passing* atas adalah dengan menggunakan rumus  $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$ . Dari hasil analisis statistik yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung} = 3,87$  pada siswa. Sedangkan  $t_{tabel} = 1,67$ , karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara  $X_1$  terhadap Y pada siswa kelas X SMA Adabiah Padang.

### b. Korelasi antara $X_2$ terhadap Y

Hubungan antara koordinasi mata-tangan ( $X_2$ ) dengan kemampuan *passing* atas (Y). Untuk mengetahui hubungan tersebut, pertama sekali dilakukan analisis korelasi sederhana. Dari hasil analisis statistik yang dilakukan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,582 pada siswa. Sedangkan  $r_{tabel}$  dalam taraf  $\alpha = 0,05$  sebesar 0,254 dengan demikian  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Ini berarti terdapat hubungan antara koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *passing* atas bolavoli pada siswa kelas X SMA Adabiah Padang. Sedangkan untuk menguji signifikan koefisien korelasi antara koordinasi mata-tangan dengan kemampuan *passing* atas adalah dengan menggunakan rumus  $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$ . Dari hasil analisis statistik yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung} = 5,45$  pada atlet putra. Sedangkan  $t_{tabel} = 1,67$ , karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara  $X_1$  dengan Y pada siswa kelas X SMA Adabiah Padang.

### c. Korelasi antara $X_1$ dengan $X_2$ terhadap Y

Hubungan antara emosional ( $X_1$ ) dengan koordinasi mata-tangan ( $X_2$ ) terhadap kemampuan *passing atas*. Untuk mengetahui hubungan tersebut, pertama sekali dilakukan

analisis korelasi sederhana. Dari hasil analisis statistik yang dilakukan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,65 pada siswa. Sedangkan  $r_{tabel}$  dalam taraf  $\alpha = 0,05$  sebesar 0,254 dengan demikian  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Ini berarti terdapat hubungan yang berarti antara emosional dengan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *passing* atas bolavoli pada siswa kelas X SMA Adabiah Padang. Sedangkan untuk menguji signifikan koefisien korelasi antara emosional dengan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *passing* atas adalah

dengan menggunakan rumus  $F = \frac{R^2 / K}{1 - R^2 / N - K - 1}$ . Dari hasil analisis statistik yang dilakukan diperoleh  $F_{hitung} = 20,87$  pada atlet putra. Sedangkan  $F_{tabel} = 3,16$ , karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara emosional ( $X_1$ ) dengan koordinasi mata-tangan ( $X_2$ ) terhadap kemampuan *passing* atas ( $Y$ ) bolavoli pada siswa kelas X SMA Adabiah Padang.

#### D. PEMBAHASAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan antara emosional terhadap kemampuan *passing* atas sebesar 0,453. Artinya penelitian ini membuktikan variabel emosional berhubungan terhadap kemampuan *passing* atas bolavoli pada siswa kelas X SMA Adabiah Padang. Emosional menurut Daud, (2012:245) adalah setiap kegiatan atau pengolahan pikiran, perasaan, nafsu setiap keadaan mental yang hebat atau meluap-luap. Hal ini menunjukkan bahwa emosional dalam bentuk: a). Kesadaran diri, mengetahui apa yang kita rasakan suatu saat dan menggunakannya untuk mengambil keputusan diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realitas atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat; b). pengaturan diri, menangani emosi kita sedemikian sehingga berdampak positif terhadap pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran, dan mampu pulih kembali dari tekanan emosi; c). motivasi menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif, dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.

Artinya siswa mampu mengendalikan diri dalam melaksanakan teknik *passing* atas agar dapat menghasilkan teknik *passing* atas yang baik sehingga siswa dapat mengumpan bola kepada teman satu tim dengan baik juga, serta memacu diri untuk terus melakukan

latihan dalam membentuk teknik *passing* atas yang baik, dan mampu bertahan atau cepat pulih ketika menghadapi kegagalan dan frustrasi dalam melakukan teknik *passing* atas bolavoli.

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *passing* atas dengan Koefisien Korelasi sebesar 0,582. Artinya variabel koordinasi mata-tangan berhubungan terhadap kemampuan *passing* atas bolavoli klub pada siswa kelas X SMA Adabia Padang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa koordinasi mata-tangan memberikan hubungan terhadap kemampuan *passing* atas bolavoli. Artinya variabel koordinasi mata-tangan dapat memberikan hubungan kepada kemampuan *passing* atas bolavoli. Oleh sebab itu unsur koordinasi mata-tangan harus diberikan kepada siswa kelas X SMA Adabiah Padang.

Koordinasi mata-tangan harus terus dilatih dan ditingkatkan melalui program latihan yang disusun berdasarkan program latihan yang sudah terencana dan sistematis. Irawadi (2011:13) mengatakan bahwa “Program latihan adalah seperangkat rencana kegiatan latihan yang disusun sedemikian rupa sebagai pedoman dalam berlatih untuk jangka waktu tertentu dan tujuan tertentu”. Dengan demikian dapat dijelaskan, bahwa program latihan yang direncanakan dan disusun sedemikian rupa berdasarkan ilmu pengetahuan melatih sangat penting dalam membentuk kondisi fisik atlet bolavoli terutama dalam melatih koordinasi mata-tangan untuk mencapai prestasi maksimal.

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan emosional dengan koordinasi mata-tangan secara bersama-sama memberikan hubungan terhadap kemampuan *passing* atas dengan Koefisien Korelasi sebesar 0,65. Artinya penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara variabel emosional dengan koordinasi mata-tangan secara bersama-sama terhadap kemampuan *passing* atas bolavoli pada siswa kelas X SMA Adabiah Padang. Penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan emosional dan koordinasi mata-tangan secara bersama-sama terhadap kemampuan *passing* atas. Artinya variabel emosional dengan koordinasi mata-tangan secara bersama-sama berhubungan terhadap kemampuan *passing* atas bolavoli pada siswa kelas X SMA Adabiah Padang.



Dari pendapat di atas pada saat melakukan *passing* atas untuk mengumpan bola kepada teman satu tim, unsur emosional dengan koordinasi mata-tangan memberikan hubungan kepada siswa, sehingga pemain tersebut mampu untuk melakukan *passing* atas menjadi lebih baik. Namun hal ini tidak lepas dari proses latihan yang telah disusun secara sistematis dan berkesinambungan. Selain itu, atlet juga harus mempunyai motivasi yang kuat dalam dirinya. Menurut Syafruddin (2012:142) ”motivasi dapat diartikan dorongan atau semangat yang ada dalam diri seseorang untuk sukses melakukan suatu pekerjaan”.

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa terdapat hubungan antara emosional dan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *passing* atas pada siswa kelas X SMA Adabiah Padang.

## **F. DAFTAR RUJUKAN**

- Bompa, tudor, o. 2000. *Total Training ForYoung Champion*. Usa : Human Kinetik
- Daud, Firdaus. 2012. Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 19. No 2, Oktober 2012. Hal 234-255.
- Djoko Pekik Irianto. 2002. *Dasar Kepeatihan*. Yogyakarta: FIKUNY.
- Edi Marheni, Apriyanti Rahmalia dan Rinia Nelavani. 2012.”Bullying Versus Tawuran (Studi Tentang Kematangan Emosional Siswa SMK Kota Padang).” *Jurnal Penelitian Profesor*. Nomor 4. Hlm. 1-77
- Goleman, Daniel. 1997. *Kecerdasan emosional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Irawadi, Hendri. 2011. *Kondisi Fisik Dan Pengukurannya*. Padang:UNP Press.
- Irwanto, Edi. 2017. “Pengaruh Metode Resiprokal dan Latihan Drill Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli”. *Jurnal Pendidikan Olahraga*. Vol 6. No 1, Juni. Hal 10-20.
- Ismaryati. 2009. *Tes Dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Soniawan, V. *Metode Bermain Berpengaruh Terhadap Kemampuan Long Passing Sepakbola*.

Sukadiyanto. 2002. *Teori Dan Metodologi Melatih Fisik Petenis*. Yogyakarta: FIKUNY

Syafruddin. 2012. *Permainan Bola Voli*. Padang: UNP Press Padang.

Winarno, M. E. 2006. *Evaluasi Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Jakarta : *Center For Human Capacity Development*.